

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada *self disclosure* pada pasangan yang dijodohkan (*arranged married*). Penelitian ini menarik dikarenakan perkawinan yang menyatukan dua orang memerlukan adanya pengungkapan diri satu sama lain untuk membina hubungan yang bermakna di antara dua orang yang terikat dalam pernikahan. Sedangkan pada pasangan *arranged married*, pengungkapan diri satu sama lain akan tidak semudah pada pasangan yang menikah dengan didasari oleh rasa cinta. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana keterbukaan pada pasangan *arranged married* dengan usia pernikahan kurang dari lima tahun, mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dimensi *passion* dalam *committed romantic relationships*.

Kajian ilmu komunikasi yang digunakan pada penelitian ini adalah teori penetrasi sosial oleh Irwin Altman dan Dalmas Taylor, *self disclosure*, *arranged married* sebagai *committed romantic relationships*, *intimacy*, *passion*, & *commitment* dalam *committed romantic relationships*, serta budaya dalam komunikasi antarpersonal. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan metode penelitian studi kasus. Pendeskripsian fenomena sosial dilakukan dengan *indepth interview* sebagai teknik pengumpulan data.

Hasil temuan data penelitian keterbukaan pada pasangan *arranged married*, menunjukkan bahwa terdapat keberagaman tahapan yang dialami masing-masing informan penelitian ini. Tahap keterbukaan yang dilalui pasangan *arranged married* mengenai dimensi *passion*, terdiri dari *orientation stage*, *exploratory affective exchange stage*, *affective exchange stage*, dan *stable exchange stage*. Informan mengalami tahapan tersebut dipengaruhi oleh kondisi sosial, budaya, maupun rentang waktu yang dilalui informan sejak perkenalan hingga menikah dengan pasangannya.

Kata Kunci: Perjodohan (*arranged married*), *Self-disclosure*, *Committed romantic relationships*, *Passion*.

ABSTRACT

This research focused on a self disclosure between arranged married couple. This research is interesting because a marriage means uniting two persons needs the existence of self-disclosure between each other in order to build a meaningful relationship between a couple bounded by a marriage. On the contrary, an arranged married couple will have a harder time in self-disclosure than a couple married based on each other's love. Build upon that case, researcher wants to describe the openness on an arranged married couple within a five years marriage, about a passion in a committed romantic relationships matter.

A communication studies used in this research are social penetration theory by Irwin Altman and Dalmis Taylor, self disclosure, arranged married as committed romantic relationships, intimacy, passion, & commitment in committed romantic relationships, and culture in interpersonal communication. This research is a descriptive research with a qualitative approach and a study-case method. This social phenomenon is described with an indepth interview as a data collection technique.

The result of this research shows that there are various stages experienced by every subject of this research. The openness stages about passion dimension consists orientation stage, exploratory affective exchange stage, affective exchange stage, dan stable exchange stage. Subjects experiencing those stages affected by a social condition, culture, and also a time span experienced by subjects since the introduction stage until the marriage.

Key Word: Arranged married, Self disclosure, Committed romantic relationships, Passion.